

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan bisnis penting bagi masyarakat Indonesia. Perusahaan tersebut saat ini memiliki perkembangan yang cukup pesat. Ditambah dengan peningkatan indeks penduduk yang terjadi di Indonesia, sehingga kebutuhan bahan pokok juga ikut meningkat. Masyarakat Indonesia yang cenderung menyukai makanan siap saji mengakibatkan banyaknya perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Hampir setiap tahun permintaan penjualan makanan dan minuman meningkat, dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat yang juga meningkat. Tidak hanya peningkatan, penurunan permintaan penjualan juga kerap terjadi pada sektor ini sampai titik tertentu. Hal ini dikarenakan kebutuhan rumah tangga yang semakin menurun. Tidak hanya itu faktor ekonomi juga dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat membeli makanan dan minuman. Dengan demikian perusahaan harus mampu menyeimbangkan penawaran harga yang murah serta kualitas yang setara sehingga masyarakat dapat membeli produknya. Oleh karena itu, dengan memiliki manajemen yang baik dan mampu mengelola perusahaan dengan lebih efisien sehingga tidak memiliki masalah. Yang terpenting manajer dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Seorang manajer harus sesering mungkin mengelola keuangan perusahaan dan memperhitungkan dengan cermat sehingga keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan dapat berjalan dengan baik (Tarissa & Susanto, 2024).

Memperoleh laba merupakan salah satu tujuan dasar dari perusahaan. Setiap periodenya perusahaan berusaha meningkatkan laba miliknya. Suatu perusahaan dalam satu priode akan berusaha meningkatkan labanya. Tingkat keuntungan atau standar laba biasanya digambarkan dalam bentuk rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan sebagai penentu kinerja perusahaan dalam memperoleh profit dan meningkatkan efisiensi perusahaan merupakan arti rasio profitabilitas. (Purnama, 2018).

Profitabilitas selalu menjadi faktor krusial bagi setiap perusahaan karena perusahaan harus memastikan keadaan keuangan agar dapat berjalan secara

berkelanjutan (Zega dan Wahyudi, 2023). Dengan demikian mengoptimalkan laba menjadi salah satu strategi perusahaan yang harus digunakan (Wahyuliza dan Dewita, 2018). Profitabilitas digunakan oleh manajer sebagai indikator dasar dalam perbaikan dan perubahan yang diperlukan (Sundas dan Butt, 2021). Dengan demikian profitabilitas pada penelitian ini dihitung melalui rasio *Return on Equity*, yaitu rasio yang menilai seberapa efektif perusahaan saat menggunakan ekuitas untuk memperoleh profit. Berikut adalah tabel *Return on Equity*:

Tabel 1. 1

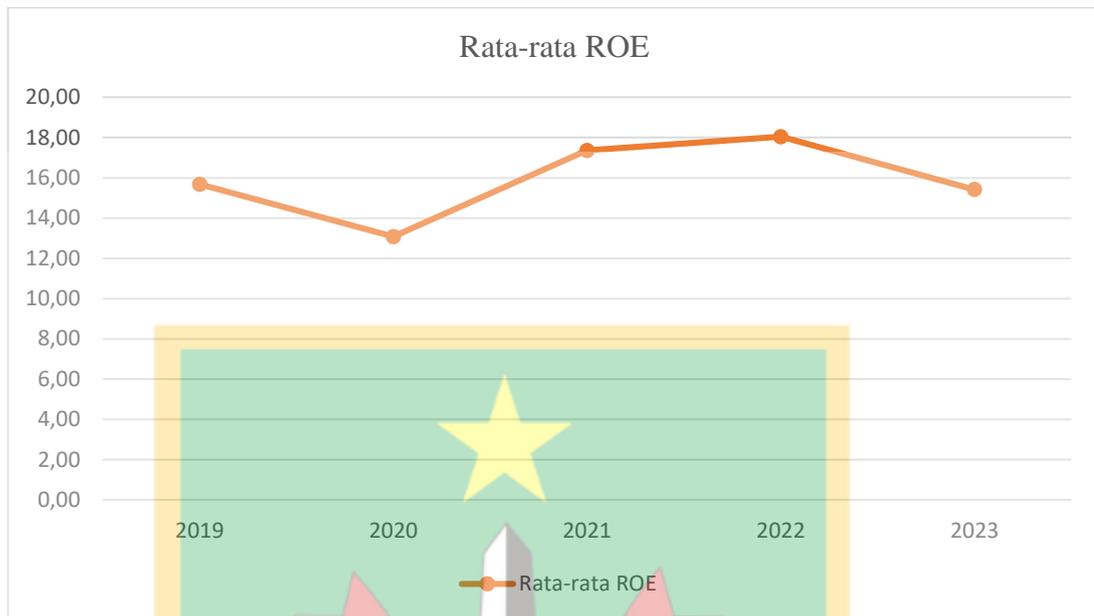
Nilai Return on Equity (ROE)

No	Nama dan Kode Perusahaan	ROE (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Astro Agro Lestari Tbk (AALI)	1,32	4,64	9,76	8,06	4,82
2	Bisi International Tbk (BISI)	13,25	11,21	16,72	17,15	17,28
3	Budi Starcg & Sweetener (BUDI)	4,98	5,07	6,61	6,44	6,44
4	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	8,21	4,58	9,78	12,88	13,38
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	19,05	14,42	13,48	14,24	9,35
6	Sariguna Primatirta Tbk (CELO)	17,06	14,84	18,04	16,50	20,20
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	17,43	16,47	14,39	11,13	8,58
8	Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)	6,27	12,65	33,23	26,21	13,10
9	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	11,36	12,11	18,61	22,99	21,36
10	Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)	4,77	7,67	10,53	14,79	9,47
11	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	15,76	8,47	16,26	15,56	15,39
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	20,10	14,74	14,44	9,96	13,63
13	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	10,89	11,06	12,93	9,82	11,44

No	Nama dan Kode Perusahaan	ROE (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
14	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	15,05	10,71	16,26	10,92	6,69
15	Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)	22,50	27,44	24,70	16,68	11,98
16	PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)	2,97	7,49	9,74	9,47	6,70
17	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	105,24	19,93	60,58	86,18	76,64
18	Mayora Indah Tbk (MYOR)	20,70	18,61	10,66	15,35	21,23
19	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	7,65	5,22	9,87	16,12	13,93
20	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	0,09	0,56	2,99	8,07	0,22
21	Sekar Laut Tbk (SKLT)	11,18	11,04	15,60	12,67	9,56
22	Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)	0,30	11,93	25,00	28,68	26,05
23	Siantar Top Tbk (STTP)	22,47	23,52	18,71	15,90	18,93
24	Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)	3,26	14,01	15,38	29,66	14,65
25	Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	12,33	11,56	12,20	11,73	7,46
26	Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)	30,78	29,93	27,33	23,38	20,05
27	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	18,32	23,21	24,85	16,58	17,74
Jumlah rata-rata ROE		15,68	13,08	17,36	18,04	15,42

Sumber : Data diolah dari idx.co.id

Gambar 1. 1
Grafik Rata-rata Return on Equity (ROE)



Sumber : Data diolah dari idx.co.id

Dari grafik rata-rata *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2019 menunjukkan rata-rata sebesar 15%, namun pada tahun 2020 rata-rata *Return on Equity* turun sebesar 13%. Penurunan ini bisa diakibatkan oleh penurunan ekonomi atau faktor internal dan external perusahaan. Selanjutnya, pada tahun 2021 rata-rata ROE meningkat cukup signifikan yaitu mencapai 17%. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2022 dimana rata-rata *Return on Equity* sedikit meningkat sebesar 18%. Dapat disimpulkan pada tahun tersebut perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang dapat menghasilkan profitabilitas.

Pada tahun 2023 rata-rata *Return on Equity* perusahaan sub sektor makanan dan minuman kembali mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kemungkinan yang fenomena kenaikan dan penurunan tersebut, yaitu terjadi karena faktor *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *SIZE*, dan *Debt to Equity Ratio*. Dalam penelitian ini *Price Earning Ratio* merupakan alat ukur dari dari Keputusan Investasi, *Dividend Payout Ratio*

merupakan alat ukur dari Kebijakan dividen, *SIZE* merupakan alat ukur dari ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* merupakan alat ukur dari struktur modal.

Menurut Bela dan Lukman (2022) Keputusan Investasi merupakan penanaman modal pada suatu bisnis dalam kurun waktu yang panjang diberbagai sektor usaha untuk memperoleh manfaat atau keuntungan. Dengan demikian keputusan investasi dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, yaitu Ghofir dan Fullah (2022) dan Ginting (2019) PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Kebijakan Dividen. Menurut Suhelim (2023) kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan perusahaan digunakan sebagai dana investasi atau diberikan kepada penegang saham berbentuk dividen. Dengan demikian dengan keputusan perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan apabila laba digunakan untuk investasi sehingga memperoleh keuntungan. Menurut penelitian terdahulu, yaitu Tantonno dan Candradewi (2019) menyatakan Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah *SIZE*. Menurut Nainggolan et al (2022) Ukuran perusahaan akan mempengaruhi kondisi keuangan, semakin besar perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian *SIZE* dapat menjadi faktor dalam memperoleh keuntungan dan dapat mempermudah perusahaan dalam meningkatkan profit. Menurut penelitian terdahulu, yaitu Octaviany et al (2019), Hirdinis (2019), Adria dan Susanto (2020), Puspitasari dan Suryono (2020), Rahmawati dan Mahfudz (2018), Alarussi dan Alhaderi (2018), dan Pradnyaswari dan Dana (2020) menunjukkan *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity.

Selanjutnya faktor terakhir yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Menurut Ghofir dan Fullah (2022) perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan merupakan pengertian dari struktur modal. Dengan melakukan hutang akan berdampak pada penghematan pajak tidak hanya itu, hal ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian dengan mengelola keuangan perusahaan secara tidak efisien maka akan profitabilitas bisa menurun. Menurut penelitian terdahulu, yaitu Balqish (2020),

dan Tantonno dan Candradewi (2019) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity.

Dengan demikian penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *SIZE*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan peneliti ambil sebagai acuna penelitian ialah sebagai berikut:

1. Apakah PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek Indonesia?
4. Apakah DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan ini yakni:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh PER terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DPR terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa efek indonesia.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *SIZE* terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa efek indonesia.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa efek indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik, adapun manfaat tersebut adalah:

- a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan yang strategis kepada pihak manajemen dalam mengoptimalkan kebijakan perusahaan berdasarkan hasil penelitian.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu khususnya manajemen keuangan serta dapat dijadikan bahan referensi atau perbandingan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *SIZE*, *Debt to Equity Ratio* DER, dan *Return on Equity* (ROE).

